

**Kritik Sosial dalam Cerpen *Percakapan dengan Dinding* Karya Han Gagas:
Tinjauan Sosiologi Sastra dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi
di SMA**

**Muhammad Sonhaji Abdullah, NIM 1914091010
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kritik sosial yang terdapat dalam cerpen *Percakapan dengan Dinding* karya Han Gagas serta mengkaji potensinya sebagai sumber belajar Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga merepresentasikan berbagai realitas sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data utama berupa cerpen *Percakapan dengan Dinding*, sedangkan data pendukung diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua bentuk kritik sosial utama, yaitu kritik terhadap pola asuh otoriter yang ditunjukkan melalui tindakan Mirna mengisolasi anaknya dari lingkungan sosial serta kritik terhadap praktik perundungan (*bullying*) yang menyebabkan trauma psikologis berkepanjangan. Selain itu, cerpen ini memuat berbagai konsep sosiologi seperti lembaga keluarga, sosialisasi, interaksi sosial, permasalahan sosial, dan penyimpangan sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa cerpen *Percakapan dengan Dinding* memiliki nilai edukatif dan berpotensi digunakan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran Sosiologi di SMA.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Sosiologi Sastra, Perundungan, Pola Asuh, Pembelajaran Sosiologi

Social Criticism in the Short Story Percakapan dengan Dinding by Han Gagas: A Sociology of Literature Perspective and Its Potential as a Sociology Learning Resource for Senior High School

**Muhammad Sonhaji Abdullah, NIM 1914091010
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

ABSTRACT

This study aims to analyze the social criticism contained in the short story Percakapan dengan Dinding by Han Gagas and examine its potential as a Sociology learning resource in senior high schools. Literary works often reflect social realities and can serve as educational media to develop students' social awareness and critical thinking skills. This research employed a qualitative approach with a library research design. The primary data source was the short story Percakapan dengan Dinding, while secondary data were obtained from books, journals, and relevant previous studies. Data were collected through documentation techniques and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results reveal two dominant forms of social criticism in the short story. First, criticism of authoritarian parenting practices represented through Mirna's decision to isolate her daughter, Yetti, from social interaction. Second, criticism of bullying practices experienced by Mirna during her childhood, which resulted in long-term psychological trauma and influenced her parenting behavior. Furthermore, the study found that the short story contains various sociological concepts, including family institutions, socialization, social interaction, social problems, and social deviation. These findings indicate that the short story has educational value and can be utilized as a contextual Sociology learning resource in senior high schools.

Keywords: Social Criticism, Sociology of Literature, Bullying, Parenting, Sociology Learning